

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN KELAPA SAWIT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Erny Nurdiyanti
ernynurdiyanti0109@gmail.com
Heru Suprihhadi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of profitability, liquidity, and leverage on stock price. The profitability was measured by Return On Asset. While liquidity and leverage were measured by the Current Ratio and Debt to Asset Ratio. The research was quantitative. Moreover, the population was palm oil companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Moreover, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 10 palm oil companies as the sample. Furthermore, the data were taken for 5 years (2018-2022). Thus, the total data was 50. The data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 29. The result showed that profitability had a positive and significant effect on stock price. Likewise, liquidity had a significantly positive effect on stock price. Similarly, leverage had a positive and significant effect on the stock price of palm oil companies listed on IDX.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Stock Price

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap harga saham. Profitabilitas diukur dengan *return on asset*, likuiditas diukur dengan *current ratio*, dan *leverage* diukur dengan *debt to asset ratio*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Data penelitian menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan kelapa sawit. Melalui metode *purposive sampling* terdapat 10 dari 28 perusahaan kelapa sawit yang dijadikan sampel serta data penelitian diambil selama 5 tahun yaitu tahun 2018-2022 sehingga diperoleh 50 data yang diolah. Teknik analisis data menggunakan analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan program SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : profitabilitas, likuiditas, *leverage*, harga saham

PENDAHULUAN

Saat ini, persaingan dunia bisnis menjadi semakin ketat yang disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi yang cepat. Guna dapat tetap bersaing dengan perusahaan lain dalam jangka panjang, perusahaan itu sendiri harus mampu meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya dalam situasi tersebut. Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari perkembangan keuangannya dimana salah satu akar keuangan perusahaan berasal dari saham. Bertujuan untuk menarik investor, saham diperjual belikan di pasar modal. Pasar modal merupakan sarana investasi yang memungkinkan pelaku pasarnya melakukan kegiatan jual beli saham. Pasar modal sendiri berkembang beriringan dengan perkembangan perusahaan yang semakin maju, dimana untuk berkembangnya perusahaan tersebut membutuhkan dana tambahan yang digunakan untuk modal usaha. Hasil analisis harga saham yang tidak selalu stabil, menyebabkan seorang calon investor harus memahami

bahwa sebuah keuntungan dan kerugian merupakan komponen yang sangat mempengaruhi kemampuan seorang calon investor. Harga saham adalah harga yang ditentukan oleh suatu perusahaan atau emiten di pasar modal berdasarkan harga penawaran dan permintaan saham. Jika harga saham dominan rendah, investor akan meragukan penanaman modalnya dalam perusahaan. Jika harga saham selalu stabil dari waktu ke waktu, memungkinkan seorang investor akan melakukan penanaman modalnya dan menerima keuntungan.

Tabel 1
Harga Saham
Perusahaan Kelapa Sawit
Periode 2018-2022

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
1	AALI	11.825	14.575	12.325	9.500	8.025	11.250
2	BWPT	164	157	144	74	65	120,8
3	GZCO	50	50	50	69	81	60
4	JAWA	135	92	98	270	105	140
5	LSIP	1.250	1.485	1.375	1.185	1.015	1.262
6	PALM	260	200	344	870	635	461,8
7	SGRO	2.370	2.380	1.615	1.995	2.100	2.092
8	SIMP	460	432	420	456	414	436,4
9	SMAR	4.050	4.140	4.150	4.360	4.950	4.330
10	UNSP	107	101	114	109	128	111,8
Rata-Rata		2.067,1	2.361,2	2.063,5	1.888,8	1.751,8	

Sumber : Data sekunder diolah, 2023.

Tabel 1 menunjukkan harga saham perusahaan dengan kode AALI berfluktuasi cenderung menurun namun, harga saham tersebut pada tahun 2018-2020 di atas rata-rata. Harga saham perusahaan BWPT selama 5 tahun berturut-turut berfluktuasi cenderung menurun namun, pada tahun 2018-2020 masih di atas rata-rata. Harga saham perusahaan dengan kode GZCO berfluktuasi cenderung stabil namun, pada tahun 2021-2022 di atas rata-rata. Harga saham perusahaan dengan kode JAWA selama 5 tahun berfluktuasi cenderung naik dan turun, tetapi pada tahun 2021 di atas rata-rata. Perusahaan dengan kode LSIP berfluktuasi cenderung menurun tetapi, pada tahun 2019-2020 di atas rata-rata. Perusahaan PALM berfluktuasi cenderung naik dan turun namun, pada tahun 2021-2022 masih di atas rata-rata. Harga saham perusahaan dengan kode SGRO berfluktuasi cenderung meningkat tetapi, pada tahun 2020-2021 di bawah rata-rata. Harga saham perusahaan SIMP berfluktuasi cenderung menurun namun, pada tahun 2018 dan 2021 masih di atas rata-rata. Perusahaan dengan kode SMAR berfluktuasi cenderung meningkat namun, pada tahun 2018-2020 di bawah rata-rata. Perusahaan UNSP berfluktuasi cenderung naik dan turun namun, pada tahun 2020 dan 2022 di atas rata-rata. Rata-rata harga saham 10 perusahaan kelapa sawit di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022 berfluktuasi mengalami penurunan. Perubahan naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh faktor internal atau disebut juga faktor fundamental. (2023) yang berasal dari dalam perusahaan yang ditunjukkan pada laporan keuangan perusahaan dan faktor eksternal yang berkaitan dengan kondisi perekonomian negara. Faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yaitu suku bunga, laba per saham, dividen per saham, indeks saham regional, profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan rasio keuangan lainnya.

Melalui data dan fenomena yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : (1) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan kelapa sawit di Bursa Efek Indonesia (BEI)? (2) Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan kelapa sawit di Bursa Efek Indonesia (BEI)? (3) Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan kelapa sawit di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji sebagai berikut : (1) Pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham perusahaan kelapa sawit di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. (2) Pengaruh Likuiditas terhadap harga saham perusahaan kelapa sawit di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. (3) Pengaruh *Leverage* terhadap harga saham perusahaan kelapa sawit di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

TINJAUAN TEORITIS

Saham

Menurut Samsul (2006:45) saham merupakan bukti kepemilikan yang menyatakan bahwa seseorang memiliki suatu perusahaan. Terdapat dua jenis saham di pasar modal : (1) Saham preferen (*preferred stock*) adalah saham yang memiliki hak laba kumulatif serta hak penerimaan laba diberikan lebih dahulu. Perusahaan memberikan hak istimewa tersebut karena pemegang saham preferen menjadi sumber pendanaan saat keuangan perusahaan menurun. (2) Saham biasa (*common stock*) adalah saham yang memiliki sistem penerimaan laba setelah laba saham preferen dibayarkan. Jika perusahaan mengalami likuidasi maka, pemegang saham biasa akan berada pada posisi terakhir dalam pembagian laba.

Harga Saham

Harga saham merupakan harga suatu saham yang telah diterbitkan oleh perusahaan atas permintaan dan penawaran investor di pasar bursa. Harga saham diterbitkan karena perusahaan menginginkan harga saham selalu naik dan diminati oleh para investor secara luas. Suatu harga saham dapat mengalami fluktuasi setiap saat. Fahmi (2014:329) menyatakan bahwa terdapat beberapa kondisi dan situasi yang menyebabkan suatu harga saham mengalami fluktuasi, sebagai berikut : (1) Kondisi mikro serta makro ekonomi. (2) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan ekspansi (perluasan usaha) baik domestik maupun luar negeri. (3) Kinerja perusahaan yang mengalami penurunan secara terus menerus. (4) Pergantian direksi secara tiba-tiba. (5) Adanya tindak pidana yang disebabkan oleh direksi atau pihak komisaris perusahaan serta kasus tersebut telah masuk pengadilan. (6) Adanya risiko sistematis, yaitu risiko yang terjadi secara keseluruhan dan telah menyebabkan perusahaan terlibat. (7) Efek dari psikologi pasar yang dapat menekan kondisi teknikal kegiatan jual beli saham.

Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2014:31) laporan keuangan merupakan informasi yang menunjukkan kondisi serta kinerja keuangan suatu perusahaan. Lesmana dan Surjanto (2011:24) menyatakan bahwa setiap komponen dalam laporan keuangan saling terkait satu sama lain, sehingga dalam penggunaannya perlu ketelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman. Laporan keuangan disajikan untuk proses pengambilan keputusan yang baik oleh pihak-pihak yang memerlukan serta disajikan setiap periode atau setiap kuartal untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan. Menurut Fahmi (2014:34) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan mengenai kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan menurut APB Statement No. 4 sebagai berikut : (1) Penyajian laporan posisi keuangan, laporan hasil usaha dan laporan perubahan posisi keuangan secara wajar sesuai dengan GAAP. (2) Memberikan informasi sumber ekonomi, informasi kewajiban, informasi kekayaan bersih, informasi proyeksi laba, informasi perubahan harta dan kewajiban serta informasi yang relevan. (3) *Relevance, understandability, verifiability, neutrality, timeliness, comparability* dan *completeness*. Darmadji dan Fakhruddin (2012:151) menyatakan bahwa komponen laporan keuangan sebagai berikut : (1) Neraca. (2) Laporan laba rugi. (3) Laporan perubahan ekuitas. (4) Laporan arus kas. (5) Catatan atas laporan keuangan.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah hasil perbandingan antara pos satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan yang digunakan sebagai analisa terhadap kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Siegel dan Shim (1999:378) rasio keuangan adalah hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah lainnya.

Profitabilitas

Menurut Sartono (2000:64) profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Likuiditas

Menurut Fahmi (2014:69) likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

Leverage

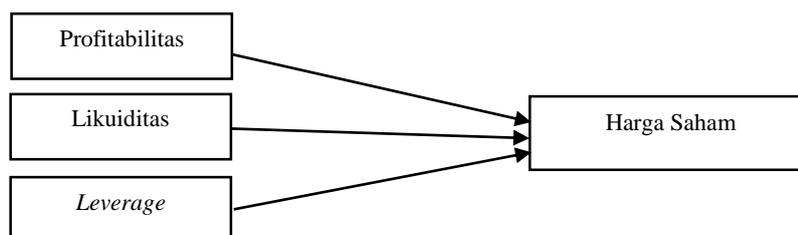
Menurut Sartono (2000:62) *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat dibiayai dengan hutang. Perusahaan harus dapat menyeimbangkan kelayakan dan sumber yang akan digunakan untuk melunasi hutang.

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu. Menurut hasil penelitian Ramadhani dan Suprihhadi (2020) bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return On Assets*) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Rizky dan Suprihhadi (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return On Assets*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut hasil penelitian Larasati dan Triyonowati (2022) bahwa likuiditas yang diproksikan dengan CR (*Current Rasio*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Trivianti dan Sari (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa rasio likuiditas yang diproksikan dengan CR (*Current Ratio*) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Menurut hasil penelitian Wahyuni dan Budiarti (2020) bahwa *leverage* yang diproksikan dengan DAR (*Debt To Asset Rasio*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nufzatutsaniah dan Saepurohman (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa rasio *leverage* yang diproksikan dengan DAR (*Debt To Asset Rasio*) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dan variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas dan *leverage*. Sedangkan, variabel dependen yang digunakan adalah harga saham.



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Penjelasan dari rerangka konseptual diatas sebagai berikut :

Menurut gambar rerangka konseptual dapat dilihat bahwa variabel yang mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*, likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, *leverage* yang diproksikan dengan *debt to asset ratio*. Ketiga variabel tersebut akan dilihat pengaruhnya pada harga saham di perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir (2019:114) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada periode tertentu. Rasio profitabilitas penting bagi setiap perusahaan dan investor karena dapat menunjukkan kinerja manajemen perusahaan sebagai bentuk pertimbangan investasi. Semakin baik nilai profitabilitas maka semakin baik kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Zuliana dan Budiyanto (2018), Kusfildzahyanti dan Khuzaini (2019), Precilia dan Triyonowati (2020), Navianti dan Santoso (2023), Loya E.S. et al. (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian Susanti dan Prijati (2018), Maghfira dan Djawoto (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Uraian hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Menurut Fahmi (2014:69) rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Jika harga saham suatu perusahaan mengalami peningkatan maka hal tersebut terjadi karena peningkatan likuiditas. Perusahaan yang likuid akan mampu memenuhi kewajiban hutangnya melalui aset lancar. Evanjeline dan Suwitho (2021), Anwar dan Sugiyono (2021), Istichomah dan Utiyati (2022), Utama dan Yahya (2023), Bangun N. et al. (2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian Auliya dan Yahya (2020), Sasmita dan Djawoto (2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Uraian hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Leverage Terhadap Harga Saham

Menurut Sartono (2000:62) rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat dibiayai dengan hutang. Menurut Fahmi (2014:75) penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan menyebabkan perusahaan terjebak dalam kesulitan untuk melepaskan beban hutang dan berdampak pada operasional perusahaan. Rasio *leverage* memberikan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Antoko dan Widyawati (2018), Monalisa dan Hidayat (2019), Alfan dan Suprihadi (2020), Marshi dan Suwitho (2023), Bangun N. et al. (2023) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian Novianto dan Budiyanto (2020), Ananda dan Wahyuni (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Uraian hipotesis sebagai berikut :

H₃ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan instrumen penelitian, analisis data statistik sebagai teknik pengumpulan data untuk melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu dan bertujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2018:35-36). Penelitian ini menggunakan analisis kausal komparatif. Penelitian ini

menguji, menganalisa serta menguraikan variabel dependen (harga saham) yang dipengaruhi oleh variabel independen (profitabilitas, likuiditas dan *leverage*).

Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Menurut Sugiyono (1997:57) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang memiliki subjek atau objek, kuantitas atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk diteliti dan dari hasil penelitiannya ditarik kesimpulan. Gambaran dari populasi pada penelitian ini adalah perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022 dengan menggunakan laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 28 perusahaan, terdapat kriteria yang telah ditentukan maka perusahaan yang diteliti adalah 10 perusahaan kelapa sawit periode 2018-2022. Adapun kriteria populasi dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. (2) Perusahaan Kelapa Sawit yang tidak terdaftar lebih dari 10 tahun di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. (3) Perusahaan Kelapa Sawit yang tidak melakukan publikasi Laporan keuangan periode 2018-2022.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan pada tabel 6, dari 28 perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 10 perusahaan yang memiliki kriteria dan bisa digunakan sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan kelapa sawit periode 2018-2022 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data beserta informasi untuk penyusunan penelitian, diperoleh dengan cara sebagai berikut : (1) Mengumpulkan, mencatat dan menyusun data perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) STIESIA untuk mengetahui populasi dan dipilih sesuai kriteria. (2) Mengambil dan mengkaji laporan keuangan perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel

Menurut Sugiyono (2016:38), variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dengan mempelajarinya kemudian ditarik kesimpulan. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini serta variabel yang diteliti sebagai berikut : (1) Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah harga saham. (2) Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas dan *leverage*.

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam mencari keuntungan melalui penjualan dan pendapatan investasi. *Return on Asset* digunakan sebagai parameter profitabilitas pada perusahaan kelapa sawit di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Menurut Kieso *et al.* (2014:518) profitabilitas

dirumuskan sebagai berikut : $Return\ On\ Assets = [(Laba\ Bersih\ setelah\ Pajak) : (Total\ Aset)] \times 100\%$

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengukuran likuiditas dapat dilakukan untuk beberapa periode guna melihat perkembangannya dari waktu ke waktu. *Current Ratio* digunakan sebagai parameter likuiditas pada perusahaan kelapa sawit di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Menurut Wachowicz dan Horne (2014:167) likuiditas dirumuskan sebagai berikut : $Current\ Ratio = [(Aset\ Lancar) : (Hutang\ Lancar)] \times 100\%$

Leverage

Leverage adalah kemampuan aktiva perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dibiayai dengan hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang. *Leverage* juga dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. *Debt to Asset Ratio* digunakan sebagai parameter *leverage* pada perusahaan kelapa sawit di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Menurut Kasmir (2017:122) *leverage* dirumuskan sebagai berikut : $Debt\ to\ Assets\ Ratio = [(Total\ Hutang) : (Total\ Aset)] \times 100\%$

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis statistik deskriptif digunakan sebagai analisis perhitungan jumlah sampel, nilai minimum dan nilai maksimum, nilai rata-rata serta nilai standar deviasi penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel independen memiliki distribusi atau sebaran normal. Uji normalitas data dilakukan sebelum uji normalitas residual untuk mengetahui apakah data dapat digunakan untuk analisis nonparametrik atau parametrik. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan pendekatan grafik normal P-P Plot. Uji *Kolmogorov Smirnov*, jika $\alpha\ sig > 0,05$ maka data sampel memiliki distribusi normal dan jika $\alpha\ sig \leq 0,05$ maka data sampel tidak memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2016:156), Grafik P-P Plot yang memenuhi asumsi normalitas adalah data yang penyebarannya berada disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi sempurna antara variabel independen (*Profitabilitas*, *Likuiditas* dan *Leverage*). Menurut Ghozali (2016:105), uji multikolinearitas yang baik dinyatakan tidak terjadi korelasi antara variabel independen (*Profitabilitas*, *Likuiditas* dan *Leverage*). Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$ maka, model regresi dinyatakan baik atau tidak terjadi korelasi dan jika nilai VIF ≥ 10 dan nilai tolerance $\leq 0,1$ maka, model regresi dinyatakan tidak baik atau terjadi korelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varian residual antara satu pengamatan ke

pengamatan lain. Jika terdapat pola tertentu yang membentuk pola tertentu secara teratur seperti bergelombang, melebar lalu menyempit maka, dinyatakan terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak terdapat pola tertentu dan pola yang jelas serta pola menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (Harga Saham) maka, dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107), uji autokorelasi untuk menguji apakah pada model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t -1 sebelumnya. Uji autokorelasi yang baik tidak memiliki autokorelasi. Jika nilai DW menunjukkan angka di bawah -2 maka, terdapat autokorelasi positif, dan nilai DW menunjukkan angka diantara -2 sampai +2 maka, tidak terdapat autokorelasi serta nilai DW menunjukkan angka di atas +2 maka, terdapat autokorelasi negatif.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk menguji atau mengestimasi hubungan sebab akibat antara variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage*) dan variabel dependen (Harga Saham). Menurut Fancis Galton, analisis regresi adalah suatu studi mengenai ketergantungan variabel dependen (Harga Saham) pada variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage*) untuk memberikan estimasi nilai variabel dependen (Harga Saham) jika nilai variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage*) pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah diketahui. Persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$HS = \alpha + \beta_1 Pr + \beta_2 Lk + \beta_3 Lv + e$$

Dimana :

HS : Harga Saham Perusahaan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022 diprosikan dengan Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage*.

α : Konstanta Regresi Linear Berganda

β_1 : Koefisien Regresi Variabel Profitabilitas diprosikan dengan *Return On Asset*

β_2 : Koefisien Regresi Variabel Likuiditas diprosikan dengan *Current Ratio*

β_3 : Koefisien Regresi Variabel *Leverage* diprosikan dengan *Debt to Asset Ratio*

Pr : Profitabilitas Perusahaan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

Lk : Likuiditas Perusahaan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

Lv : *Leverage* Perusahaan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

e : Residual Error

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah model regresi linear dengan variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage*) layak digunakan atau tidak dalam penelitian. Jika nilai Uji F $\geq 0,05$ maka, model regresi dinyatakan tidak layak dan jika nilai Uji F $< 0,05$ maka, model regresi dinyatakan layak.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi atas pengaruh antara variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage*) dan variabel dependen (Harga Saham). Jika nilai R^2 mendekati angka 1 maka, variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage*) mampu memberikan penjelasan

atas informasi yang diperlukan oleh variabel dependen (Harga Saham) dan jika nilai R^2 mendekati angka 0 maka, variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage*) memiliki keterbatasan dalam memberikan penjelasan atas informasi yang diperlukan oleh variabel dependen (Harga Saham).

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis (Uji t) digunakan untuk menguji apakah variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage*) berpengaruh pada variabel dependen (Harga Saham). Jika nilai Uji Hipotesis (Uji t) $\geq 0,05$ maka, hipotesis ditolak dimana variabel Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 dan jika nilai Uji Hipotesis (Uji t) $< 0,05$ maka, hipotesis diterima dimana variabel Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pr	50	-58,25	49,30	,1648	14,46696
Lk	50	1,79	9,15	4,6560	1,28658
Lv	50	-3,17	5,44	3,6574	1,38552
HS	50	3,91	9,59	6,2798	1,71678
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Data sekunder diolah, 2023.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa terdapat 50 data penelitian dengan objek penelitian perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Melalui tabel 2, hasil analisis statistik deskriptif dapat dipaparkan sebagai berikut : (1) Variabel Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan nilai minimum sebesar -58,25 dan nilai maksimum sebesar 49,30. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,1648 lebih kecil dari standar deviasi sebesar 14,46696 maka, sebaran dan variasi data penelitian luas. (2) Variabel Likuiditas pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan nilai minimum sebesar 1,79 dan nilai maksimum sebesar 9,15. Nilai rata-rata (mean) sebesar 4,6560 lebih besar dari standar deviasi sebesar 1,28658 maka, sebaran dan variasi data penelitian masing-masing tidak meluas. (3) Variabel *Leverage* pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan nilai minimum sebesar -3,17 dan nilai maksimum sebesar 5,44. Nilai rata-rata (mean) sebesar 3,6574 lebih besar dari standar deviasi sebesar 1,38552 maka, sebaran dan variasi data penelitian masing-masing tidak meluas. (4) Variabel Harga Saham pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan nilai minimum sebesar 3,91 dan nilai maksimum sebesar 9,59. Nilai rata-rata (mean) sebesar 6,2798 lebih besar dari standar deviasi sebesar 1,71678 maka, sebaran dan variasi data penelitian masing-masing tidak meluas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji *kolmogrov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) dimana hal tersebut menyatakan bahwa model regresi variabel profitabilitas, likuiditas dan *leverage* memiliki distribusi normal. Hasil dari uji normalitas diperkuat menggunakan pendekatan grafik *P-P Plot of Regression Standard* yang menunjukkan

bahwa titik-titik menyebar pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga pendekatan grafik *P-P Plot of Regression Standard* dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Melalui hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal sehingga layak digunakan pada penelitian.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Uji Multikolinearitas
Tolerance dan VIF

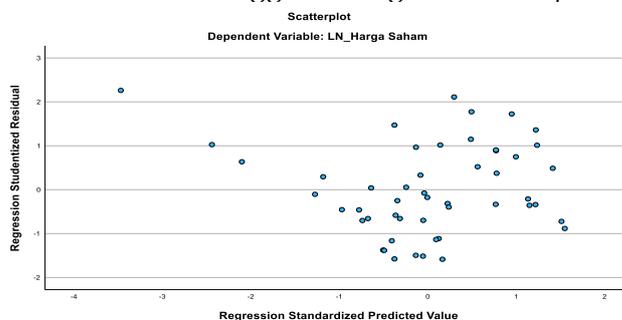
Model	Colinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
Pr	,804	1,244	Bebas multikolinearitas
Lk	,294	3,406	Bebas multikolinearitas
Lv	,281	3,556	Bebas multikolinearitas

Sumber : Data sekunder diolah, 2023.

Tabel 4 menunjukkan hasil uji multikolinearitas sebagai berikut : (1) Nilai *tolerance* Profitabilitas (ROA) sebesar $0,804 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,244 < 10$. (2) Nilai *tolerance* Likuiditas (CR) sebesar $0,294 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $3,406 < 10$. (3) Nilai *tolerance Leverage* (DAR) sebesar $0,281 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $3,556 < 10$. Hasil uji multikolinearitas tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan *leverage* bebas multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *Scatterplot* sebagai berikut :



Gambar 2 Grafik Scatterplot

Sumber : Data sekunder diolah, 2023.

Gambar 3 menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* menyebar secara merata di atas dan bawah dan membentuk pola yang samar maka, hal tersebut menyatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* sebagai berikut :

Tabel 5
Uji Autokorelasi
Model Summary

Model	<i>Durbin-Watson</i>	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1		,664	,441	,405	1,32481

a. Predictors : (Constant), Pr, Lk, Lv

b. Dependent Variable : HS

Sumber : Data sekunder diolah, 2023.

Tabel 5 menunjukkan bahwa uji *Durbin-Watson* adalah 0,293 berada diantara -2 sampai +2 maka, hal tersebut menyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	t	Sig.
1 (Constant)	-3,027	2,108	-1,436	,158
Pr	,039	,015	2,659	,011
Lk	1,298	,271	4,780	,000
Lv	,891	,258	3,459	,001

a. Dependent Variable : HS

Sumber : Data sekunder diolah, 2023.

Dari data yang diperoleh pada tabel 6, maka dapat dimasukkan dalam persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$HS = -3,027 + 0,039 Pr + 1,298 Lk + 0,891 Lv + e$$

Melalui persamaan tersebut dapat dipaparkan penjelasan sebagai berikut : (1) Nilai konstanta sebesar -3,027 dimana angka tersebut menunjukkan nilai negatif maka jika Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* tetap atau konstan nilai harga saham perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menurun. (2) Nilai koefisien Profitabilitas (ROA) sebesar 0,039, angka tersebut menunjukkan nilai positif maka, dapat dikatakan variabel Profitabilitas (ROA) searah dengan harga saham perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Apabila nilai Profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan maka, harga saham juga akan mengalami kenaikan. Apabila nilai Profitabilitas (ROA) mengalami penurunan maka, harga saham juga akan menurun. (3) Nilai koefisien Likuiditas (CR) sebesar 1,298, angka tersebut menunjukkan nilai positif maka, dapat dikatakan variabel Likuiditas (CR) searah dengan harga saham perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Apabila nilai Likuiditas (CR) mengalami kenaikan maka, harga saham juga akan mengalami kenaikan. Apabila nilai Likuiditas (CR) menurun maka, harga saham juga akan menurun. (4) Nilai koefisien *Leverage* (DAR) sebesar 0,891 dimana angka tersebut menunjukkan nilai positif yang berarti variabel *Leverage* (DAR) searah dengan harga saham perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Apabila perusahaan dalam keadaan profit maka, harga saham akan mengalami kenaikan. Apabila perusahaan dalam keadaan minus atau rugi maka, harga saham akan menurun.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Hasil uji F adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Uji F
ANOVA

Model		Sum of Square	Df Square	Mean	F	Sig.
1	Regression	63,684	3	21,228	12,095	,000
	Residual	80,735	46	1,755		
	Total	144,419	49			

Sumber : Data sekunder diolah, 2023.

Hasil uji F menunjukkan bahwa F sebesar 12,095 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga variabel Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* mempengaruhi harga saham dalam model regresi dinyatakan layak, dapat dianalisis dan dibahas lebih lanjut.

Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	Durbin-Watson	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1		,664	,441	,405	1,32481

a. Predictors : (Constant), Pr, Lk, Lv

b. Dependent Variable : HS

Sumber : Data sekunder diolah, 2023.

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,441 sehingga dapat dinyatakan 44,1% variabel Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* menjelaskan harga saham. Untuk 55,9% dari harga saham dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil uji hipotesis (uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 9
Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	t	Sig.
1 (Constant)	-3,027	2,108	-1,436	,158
Pr	,039	,015	2,659	,011
Lk	1,298	,271	4,780	,000
Lv	,891	,258	3,459	,001

a. Dependent Variable : HS

Sumber : Data sekunder diolah, 2023.

Hasil uji hipotesis (uji t) dapat dipaparkan sebagai berikut : (1) Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai t sebesar 2,659 dan nilai signifikan sebesar $0,011 < 0,05$ dimana hal tersebut menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022, artinya bahwa hipotesis yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham diterima. (2) Likuiditas (CR) menunjukkan nilai t sebesar 4,780 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dimana hal tersebut menyatakan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022, artinya bahwa hipotesis yang menyatakan Likuiditas berpengaruh

terhadap harga saham diterima. (3) *Leverage* (DAR) menunjukkan nilai t sebesar 3,459 dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dimana hal tersebut menyatakan bahwa *Leverage* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022, artinya bahwa hipotesis yang menyatakan *Leverage* berpengaruh terhadap harga saham diterima.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Menurut hasil penelitian tersebut Profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return On Asset* memiliki nilai t sebesar 2,659 dan nilai signifikan 0,011 dimana dapat dinyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022 memiliki pengaruh terhadap peningkatan harga saham. Nilai profitabilitas yang tinggi menyebabkan harga saham meningkat dan jika nilai profitabilitas rendah maka, harga saham juga rendah. Perusahaan kelapa sawit memiliki nilai profitabilitas tinggi sehingga perusahaan mampu memberikan laba yang besar serta menunjukkan kinerja yang baik. *Return On Asset* dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset lancar dan aset tetap. Semakin tinggi *Return On Asset* akan memberikan peluang bagi perusahaan untuk menerima penanaman modal dari investor. Hal tersebut searah dengan pernyataan Kasmir (2015:196) bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan melalui penjualan dan investasi. Hasil penelitian Profitabilitas ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky dan Suprihhadi (2022), Zuliana dan Budiyanto (2018) bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Maghfira dan Djawoto (2023), Susanti dan Prijati (2018) bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Menurut hasil penelitian tersebut Likuiditas yang diproksikan menggunakan *Current Ratio* memiliki nilai t sebesar 4,780 dan nilai signifikan 0,000 dimana dapat dinyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022 memiliki pengaruh terhadap peningkatan harga saham. Nilai likuiditas yang tinggi menyebabkan harga saham meningkat dan jika nilai likuiditas rendah maka, harga saham juga rendah. Perusahaan kelapa sawit memiliki nilai likuiditas tinggi sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. *Current Rasio* dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancarnya dengan baik. Semakin tinggi nilai *Current Rasio* dapat memberikan pandangan baik terhadap kinerja perusahaan serta para investor akan semakin yakin untuk menanamkan modalnya. Hal tersebut searah dengan pernyataan Fahmi (2014:69) bahwa Likuiditas adalah kemampuan perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022 dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Hasil penelitian Likuiditas ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Evanjeline dan Suwitho (2021), Utama dan Yahya (2023) serta Bangun *et. al.* (2023) bahwa Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasmitha dan Djawoto (2023), Trivianti dan Sari (2022) bahwa Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Harga Saham

Menurut hasil penelitian tersebut *Leverage* yang diproksikan menggunakan *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai t sebesar 3,459 dan nilai signifikan 0,001 dimana dapat dinyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022 memiliki pengaruh terhadap peningkatan harga saham. Nilai *Leverage* yang tinggi menyebabkan harga saham meningkat dan jika nilai *leverage* rendah maka, harga saham juga rendah. *Debt to Asset Ratio* dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya. Perusahaan kelapa sawit memiliki kemampuan dalam melakukan pelunasan terhadap kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya serta memberikan keyakinan kepada investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan mampu memberikan laba besar sehingga investor tetap dapat menerima laba tersebut serta perusahaan juga mampu untuk melunasi kewajibannya yang berdampak harga saham meningkat. Hal tersebut searah dengan pernyataan Sartono (2000:62) bahwa *Leverage* adalah rasio yang dapat menunjukkan seberapa besar perusahaan tersebut dapat dibiayai dengan hutang. Hasil penelitian *Leverage* ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Budiarti (2020) bahwa *Leverage* yang diproksikan menggunakan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Linanda dan Afriyenis (2018) bahwa bahwa *Leverage* yang diproksikan menggunakan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Menurut hasil penelitian dan pembahasan dapat dikembangkan sebagai berikut : (1) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Sehingga, terjadinya kenaikan maupun penurunan Profitabilitas perusahaan kelapa sawit pada periode 2018-2022 mempengaruhi harga saham. Tingkat profitabilitas yang tinggi atau rendah dapat berpengaruh terhadap keyakinan investor untuk berinvestasi pada perusahaan. (2) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Sehingga, terjadinya kenaikan maupun penurunan Likuiditas perusahaan kelapa sawit pada periode 2018-2022 dapat mempengaruhi harga saham. Semakin tinggi nilai Likuiditas maka, semakin tinggi pula harga saham di pasar bursa. Semakin rendah nilai Likuiditas maka, harga saham di pasar bursa akan rendah. (3) *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Sehingga, terjadinya kenaikan maupun penurunan *Leverage* perusahaan kelapa sawit pada periode 2018-2022 dapat mempengaruhi harga saham. Semakin tinggi nilai *Leverage* maka, semakin tinggi pula harga saham di pasar bursa. Semakin rendah nilai *Leverage* maka, harga saham di pasar bursa akan rendah.

Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut : (1) Periode yang digunakan dalam penelitian hanya 5 tahun yaitu tahun 2018-2022. (2) Penelitian ini hanya memiliki R² atau koefisien determinasi sebesar 44,1% dimana sebesar 55,9% harga saham dipengaruhi oleh variabel lain dari variabel penelitian (Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage*). (3) Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* yang masing-masing diproksikan dengan *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio*. (4) Penelitian ini hanya menggunakan 10 sampel penelitian dari perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Saran

Saran sebagai perbaikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut : (1) Bagi perusahaan, hasil penelitian tidak sepenuhnya memberikan prediksi pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap harga saham secara tepat namun, dapat digunakan sebagai acuan dalam memperhatikan keadaan operasional perusahaan terutama harga saham untuk dapat meningkatkan performa serta nilai perusahaan serta beberapa perusahaan harus memaksimalkan laba yang dihasilkan. (2) Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan para investor untuk mempertimbangkan keputusan investasinya pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan kurang baik dengan mengamatinya agar tidak terjadi kerugian. (3) Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti selanjutnya memakai atau menambah variabel selain variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* seperti nilai tukar atau menggunakan proksi lain dari variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfan, M. dan H. Suprihadi. 2020. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45. *Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593.
- Ananda, M. H. A. dan D. U. Wahyuni. 2020. Pengaruh CR, DER dan NPM Terhadap Harga Saham Perbankan yang Tergabung dalam Indeks LQ45. *Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593.
- Antoko, D. R. D. dan N. Widyawati. 2018. Pengaruh DPR, *Leverage*, EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593.
- Anwar, S. dan Sugiyono. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi. *Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593.
- Assauri, S. 2000. *Manajemen Produksi dan Operasi*. FE-UI. Jakarta.
- Auliya, A. N. dan Yahya. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Harga Saham. *Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593.
- Bangun, *et. al.* 2023. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pasar Saham. *Ekonomi* e-ISSN: 2580-4901.
- Darmadji, T. dan H. M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Evanjeline, RR. B. dan Suwitho. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage*. *Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593.
- Fahmi, I. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fraser, L. M. dan Ormiston, A. 2008. *Memahami Laporan Keuangan*. PT Indeks. Jakarta.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Istichomah, A. S. dan S. Utiyati. 2022. Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedelapan. Rajawali Pers. Jakarta.
- _____. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Kencana. Jakarta.
- _____. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kieso, Weygandt. dan Walfield. 2014. *Intermediate Accounting*. 2 ed. John Wiley & Sons. USA.
- Kusfildzahyanti, R. dan Khuzaini. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham. *Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593.
- Larasati, K. T. dan Triyonowati. 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan *Food and Beverage* di BEI. *Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593.

- Loya, E. S. *et. al.* 2022. The Influence Of Liquidity And Profitability On Stock Prices Of Food And Beverage Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *Journal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. e-ISSN: 2655-7274.
- Maghfira, I. F. dan Djawoto. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada PT Kimia Farma Tbk(Tahun 2014- 2020). *Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593.
- Marshi, F. F. dan Suwitho. 2023. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593.
- Monalisa. dan I. Hidayat. 2019. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Inflasi Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593.
- Navianti, M. P. dan B. H. Santoso. 2023. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Inflasi Terhadap Harga Saham Farmasi di BEI. *Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593.
- Novianto, K. P. dan Budiyo. 2020. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di BEI. *Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593.
- Nufzatutsaniah. dan A. Saepurohman. 2022. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020. *Ilmiah Ilmu Manajemen*. e-ISSN: 2830-0548.
- Precilia, S. U. N. D. dan Triyonowati. 2020. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* di BEI. *Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593.
- Ramadhani, E.P. dan H. Suprihadi. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Farmasi. *Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593.
- Risky, A.J. dan H. Suprihadi. 2022. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593.
- Samsul, M. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Penerbit Erlangga. Surabaya.
- Sartono, A. 2000. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Sasmita, T. dan Djawoto. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593.
- Siegel, G. J. dan J. K. Shim. 1999. *Kamus Istilah Akuntansi*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Subramanyam, K. R. dan J. J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 1997. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Yogyakarta.
- _____ 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- _____ 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan 25. lfabeta. Bandung.
- _____ 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan 26. Alfabeta. Bandung.
- Susanti, R. D. dan Prijati. 2018. Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di BEI. *Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593.
- Trivianti, H. dan C. M. Sari. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Pada PT. Kalbe Farma Tbk. *Riset Ekonomi* :Vol 2 (3).
- Utama, L. A. D. dan Yahya. 2023. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. . *Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593.
- Wachowicz, J. M. dan Horne J. C. V. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.

- Wahyuni, H. L. dan A. Budiarti. 2020. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Industri Perkebunan. *Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593.
- Warsidi. dan B. A. Pramuka. 2000. Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang Akan Datang: Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tedaftar di BEJ. *Akuntansi Manajemen dan Ekonomi* :Vol 2 (1).
- Widoatmodjo, S. 2005. *Cara Sehat Investasi Pasar Modal*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Zuliana, S. D. dan Budiyanto. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham. *Ilmu dan Riset Manajemen* e-ISSN: 2461-0593.